BAB III

PEMBAHASAN FILM INCEPTION DAN PAPRIKA

3.1. Pembahasan Film Inception

3.1.1. Sinopsis Film

Cobb merupakan seorang *extractor*, manusia yang memiliki kemampuan untuk menyelami dunia mimpi yang kemudian memungkinkan orang tersebut untuk melakukan pencurian informasi dari benak orang lain. Hal ini kemudian dimanfaatkan perusahaan-perusahaan besar di dunia yang memanfaatkan dirinya untuk memasuki benak kompetitornya, tentu saja untuk mendapatkan keunggulan persaingan bisnis. Dalam satu waktu ketika Cobb berusaha memasuki benak Saito, misinya gagal, dan kemudian Cobb harus melarikan diri dari kejaran perusahaan yang merekrutnya, karena gagal dalam misi ini berarti mati.

Tidak disangka, ternyata Saito sedang melakukan audisi terhadap Cobb, karena kemudian ia menawari Cobb untuk bekerja untuknya: menanam bibit mimpi dalam benak Fischer, tentu saja untuk motif yang sama yaitu kekuasaan perusahaan. Saito menginginkan Fischer untuk meninggalkan perusahaan energi skala dunia yang baru diwarisi dari ayahnya yang baru saja meninggal.

Akhirnya Cobb menyusun tim baru untuk melaksanakan misi yang hampir mustahil ini, termasuk diantaranya merekrut anggota-anggota baru untuk mendukung berlangsungnya misi menyelam tiga lapis mimpi Fischer ini.

Diluar dugaan sebelumnya, ternyata Fischer telah melatih diri untuk menangkal serangan *inceptor* seperti ini, karena di dalam benak Fischer kemudian muncul tentara-tentara dan *bodyguard* yang menghalangi misi Cobb dan timnya untuk membawa Fischer pergi. Saito tertembak dan berada dalam kondis yang kritis, keadaan menjadi semakin sulit karena ‘terbunuh’

tidak lagi menjadi jalan keluar dari dunia mimpi, karena Yusuf telah membius mereka semua dengan obat yang sangat kuat, sehingga pilihannya hanya meneruskan misi sampai selesai, atau mati terbunuh di level mimpi tersebut.

Di mimpi tingkat kedua, Cobb kemudian berimprovisasi dengan metode yang sangat berbahaya, yaitu membuat Fischer sadar bahwa ia sedang ada di dunia mimpi, dan berusaha membuat ia percaya bahwa Cobb adalah opsir keamanannya. Kemudian improvisasi lain dilakukan untuk membuatnya percaya bahwa yang menculik dan berusaha mengakses benak bawah sadarnya tidak lain merupakan pamannya sendiri, sehingga Cobb berhasil meyakinkan Fischer untuk menyelam ke lapis dunia mimpi ketiga.

Di lapis ketiga, keadaan semakin kacau, Fischer terbunuh, Saito terlalu banyak kehilangan darah dan mati. Akhirnya Cobb dan Ariadne terpaksa masuk lagi ke dunia mimpi tingkat keempat, dimana kemudian Cobb menghadapi trauma terbesarnya yaitu istrinya sendiri, Mal. Setelah menghadapi konfrontasi berat dengan istrinya, Cobb kemudian diizinkan untuk melepas hanya Ariadne ke dunia atas, untukmembawa Fischer pergi, namun Cobb diharuskan untuk tetap tinggal.

Melalui serangkaian '*kick'* yang terjadi dalam saat bersamaan, seluruh tim berhasil kembali ke dunia nyata. Cobb pun sukses membawa Saito yang telah ribuan tahun terperangkap di dalam '*limbo'*. Saito memenuhi janjinya untuk memberikan perlindungan imigrasi kepada Cobb yang merupakan buron di Amerika Serikat. Setelah itu Cobb berhasil berkumpul lagi dengan anak-anaknya. Namun gasing yang diputar di akhir film tidak diperlihatkan jatuh, sehingga kemudian masih tersisa pertanyaan, apakah Cobb telah berhasil ke dunia nyata ataukah ia masih terperangkap di dunia mimpi.

3.1.2. Pemeran

Leonardo DiCaprio – Cobb

Joseph Gordon-Levitt – Arthur

Ellen Page – Ariadne

Tom Hardy – Eames

Ken Watanabe – Saito

Dileep Rao – Yusuf

Cillian Murphy – Robert Fischer

Tom Berenger – Peter Browning

Marion Cotillard – Mal

Pete Postlethwaite – Maurice Fischer

3.2. Pembahasan Film Paprika

3.2.1. Sinopsis Film

Tokita Kohsaku adalah seorang peneliti yang berperan dalam program riset teknologi baru yang bernama *DC-Mini*, alat yang memungkinkan manusia untuk menyelami dan melakukan rekayasa dunia mimpi seseorang. Namun pada suatu hari *DC-Mini* ini telah dicuri oleh sekelompok teroris yang tidak diketahui identitasnya, dan mulai digunakan untuk membuat kekacauan dengan membuat kerusakan mental para peneliti yang berada dalam komplek penelitian dan terlibat dalam perancangan teknologi ini.

Paprika, merupakan *alter ego* dunia mimpi dari Atsuko Chiba, bersama Prof Shima (yang turut menjadi korban dalam serangan terorisme tersebut) mencoba menyelidiki tentang pencurian ini, dan mulai menunjukkan hasil

pencarian ketika menyelidiki apartemen dari asisten Tokita (orang yang menciptakan *DC-Mini*) yang ditengarai menghilang bersamaan dengan dimulainya serangan ke pusat penelitian. Hasil penyelidikan tersebut tidak memberikan kejelasan yang berarti, malahan Atsuko sendiri hampir celaka karena berhalusinasi, disebabkan oleh serangan *DC-Mini*.

Tokita yang kemudian merasa turut bertanggungjawab mencoba masuk ke dalam dunia mimpi asistennya, yang kemudian hanya mendapati bahwa asistennya tidaklah bertanggungjawab atas semua penyerangan dan aksi teror tersebut. Namun terlambat, Tokita pun ikut masuk ke dalam kekacauan dunia mimpi yang membuat ia tidak bisa bangun dari tidurnya, dan ikut terombang-ambing dalam halusinasi dunia mimpi yang diakibatkan oleh *DC-Mini*. Atsuko kemudian menyusul Tokita masuk ke dalam dunia mimpi, dalam wujud Paprika, dipantau oleh Prof Shima dari dunia nyata. Walaupun pada akhirnya Paprika mampu membongkar kedok sebenarnya dari pelaku tertorisme dunia mimpi ini, yang ternyata adalah direktur pusat penelitian itu sendiri, Inui, namun kekacauan yang ada di dunia mimpi sudah sedemikian parah, sehingga Paprika yang sangat lihai sekalipun bisa tertangkap.

Takdir mempertemukan Atsuko dengan Detektif Kogawa, yang merupakan teman seperkuliahan dari Prof Shima dan kebetulan merupakan klien yang pernah meminta bantuan psikoterapi dengan Paprika, di dalam dunia mimpi. Kogawa yang saat itu sedang menjalani psikoterapi untuk menyembuhkan trauma dari masa lalunya, tidak menyadari bahwa dunia mimpinya telah bercampur baur dengan dunia mimpi orang lain, kemudian menemukan Paprika yang terperangkap, dan kemudian membantu menyelamatkannya. Walaupun akhirnya Atsuko berhasil bangun setelah melalui serangkaian aksi di dunia mimpi yang kacau balau, namun terlambat, kekacauan di dunia mimpi telah menyebar ke dunia nyata.

Paprika yang seharusnya hanya ada di dunia mimpi pun kemudian muncul di dunia nyata, suatu fenomena yang bahkan membuat Atsuko sendiri terheran-heran. Keduanya kemudian bekerjasama untuk mengalahkan Direktur Inui

yang saat itu sudah menjelma menjadi manusia raksasa dengan kekuatan yang sangat hebat. Namun hal yang dilupakan oleh Direktur Inui adalah, logika tidak lagi berlaku di dunia nyata seperti sebelumnya, karena dunia nyata telah menjadi setengah dunia mimpi. Karena itulah Paprika berhasil mengalahkannya, dengan menambahkan "*ingredient*" – berupa dirinya sendiri, ke dalam situasi yang "*inbalance*" tersebut, untuk mengembalikan kondisi dunia menjadi seperti sedia kala.

3.2.2. Pengisi Suara

Megumi Hayashibara – Paprika / Chiba Atsuko

Toru Furuya – Tokita Kohsaku

Koichi Yamadera – Osanai Morio

Katsunosuke Hori – Shima Tora-taroh

Akio Otsuka – Detective Kogawa Toshimi